# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data yang telah diperoleh dan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh regulasi diri terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Tulungagung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat regulasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an IAIN Tulungagung setelah peneliti melakukan kategorisasi terhadap 35 responden diperoleh skor presentasi frekuensi terbesar ada pada kategori sedang yakni 68,6% berarti sebanyak 24 responden dari total sampel. Artinya mahasiswa IAIN Tulungagung yang kuliah sambil menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Yamani Sumbergempol dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang masih belum mengoptimalkan regulasi diri mereka atau masih belum melibatkan proses kognisi, afeksi, dan perilaku yang ditujukan untuk pencapaian target menghafal secara optimal.
2. Tingkat efikasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an IAIN Tulungagung setelah peneliti melakukan kategorisasi skor presentasi frekuensi terbesar ada pada kategori sedang yaitu 68,6% berarti sebanyak 24 responden dari total sampel 35 responden. Artinya kelompok mahasiswa dengan efikasi diri kategori sedang, mempunyai sisi yang positif. Tingkat efikasi diri

yang sedang dialami responden dimungkinkan karena tuntutan menghafal Al-Qur'an sambil menjalani padatnya rutinitas perkuliahan. Kategori sedang yang dihasilkan mengindikasikan bahwa mahasiswa pengahafal IAIN Tulungagung selalu yakin dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki meskipun latar belakang yang jauh dari seorang penghafal Al-Qur'an.

3. Pengaruh regulasi diri terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Taraf sinifikasi yang didapat 0,458 ($p > 0,05$). Hal ini didukung dari hasil F hitung sebesar 0,565 jika dinandingkan dengan dengan F tabel dengan df 1:34 sebesar 4,13 pada taraf signifikasi 5% maka F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,565 < 4,13$) maka Ho dterima dan Ha ditolak. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara regulasi diri terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Tulungagung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga untuk bahan pertimbangan peneliti mengemukakan saran yang semoga bermanfaat, yaitu:

1. Bagi para mahasiswa penghafal Al-Qur'an terutama bagi mereka yang masih *mondok* di pondok pesantren tahfidzul qur'an agar terus semangat dan meningkatkan regulasi diri serta dalam menghafal Al-Qur'an meskipun jadwal perkuliahan sangat padat. Karena dengan regulasi diri

dan yang baik diharapkan mahasiswa penghafal Al-Qur'an mampu menampilkan serangkaian tindakan yang ditunjukan untuk menjalani kuliah dan menyelesaikan serta menjaga hafalan Al-Quran sesuai target dengan melakukan perencanaan terarah. Mahasiswa penghafal Al-Qur'an juga hendaknya memiliki efikasi diri yang tinggi. Dengan adanya efikasi diri yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk terus mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Karena efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuan dirinya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat dan ingin meneliti lebih jauh tentang regulasi diri dan efikasi diri hendaknya dapat mengembangkan variasi materi yang lebih kompleks lagi tentang regulasi diri dan efikasi diri. Peneliti selanjutnya hendaknya juga memperhatikan faktor lain seperti pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, dan dukungan sosial serta faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri dalam menghafal Al-Qur'an.